

PENINGKATAN HASIL BELAJAR KOGNITIF PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN *QUANTUM LEARNING* TEKNIK MEMORI PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

Improving Student's Cognitive Learning Outcomes Using Quantum Learning Memory Techniques in Indonesian Language Subjects

ERIS TRISDIANTI¹, HILMAN MANGKUWIBAWA², MUHAMMAD RIFQI MAHMUD³

¹ Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: eristrisdianti01@gmail.com.

² Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: hilmanmangkuwibawa@gmail.com.

³ Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: m.rifqi.mahmud@uinsgd.ac.id.

Abstrak. Berdasarkan studi pendahuluan dengan melakukan pemberian tes, terjadi permasalahan di kelas III MI Al-Musaa'adah Garut mengenai rendahnya hasil kognitif peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Permasalahan tersebut terjadi karena kurang bervariatifnya model pembelajaran sehingga peserta didik tidak terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik menggunakan model *Quantum Learning* teknik memori. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam IV siklus. Penelitian ini dilakukan di kelas III MI Al-Musaa'adah Garut dengan total 25 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa tes dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar kognitif peserta didik. Hal tersebut dapat dibuktikan pada siklus I nilai rata-rata peserta didik sebesar 59 dengan ketuntasan klasikal sebesar 48%, siklus II nilai rata-rata peserta didik sebesar 59 dengan ketuntasan klasikal sebesar 36%, siklus III nilai rata-rata peserta didik sebesar 69 dengan ketuntasan klasikal sebesar 60%, dan pada siklus IV nilai rata-rata peserta didik mencapai 74 dengan ketuntasan klasikal mencapai 80%. Penelitian Tindakan Kelas ini selesai dikarenakan hasil rata-rata peserta didik mencapai ≥ 70 sesuai dengan KKM dan ketuntasan klasikal peserta didik mencapai $\geq 70\%$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Quantum Learning* teknik memori dapat meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III MI Al-Musaa'adah.

Kata kunci: *Quantum Learning*, Teknik Memori, Hasil Belajar Kognitif, Bahasa Indonesia.

Abstract. Based on preliminary studies by conducting tests, there are problems in class III MI Al-Musaa'adah Garut regarding the low cognitive outcomes of students in Indonesian language subjects. These problems occur because of the lack of varied learning models so that students are not actively involved in the learning process. Therefore, this study aims to improve the cognitive learning outcomes of students using the Quantum Learning model of memory techniques. This study used Classroom Action Research (PTK) which was conducted in IV cycles. This research was conducted in class

III MI Al-Musaa'adah Garut with a total of 25 students. The data collection techniques used were tests and observations. The results of this study indicate that there is an increase in students' cognitive learning outcomes. This can be proven in cycle I the average value of students is 59 with classical completeness of 48%, cycle II the average value of students is 59 with classical completeness of 36%, cycle III the average value of students is 69 with classical completeness of 60%, and in cycle IV the average value of students reaches 74 with classical completeness reaching 80%. This Classroom Action Research was completed because the average results of students reached ≥ 70 in accordance with the KKM and the classical completeness of students reached $\geq 70\%$. Thus it can be concluded that the application of the Quantum Learning model of memory techniques can improve the cognitive learning outcomes of students in Indonesian language subjects in class III MI Al-Musaa'adah.

Keywords: *Quantum Learning*, Memory Technique, Cognitive Learning Outcomes, Indonesian Language.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang melibatkan pemberian dan penerimaan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang bertujuan untuk mengembangkan potensi manusia secara menyeluruh, baik secara intelektual, emosional, maupun sosial (Rahman, et al., 2022). Hal tersebut mencakup proses pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk individu yang mampu berpikir kritis, bertanggung jawab, dan berkontribusi positif dalam lingkungan sekitar.

Situasi pendidikan di Indonesia masih perlu dibenahi. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh *New Jersey Minority Education Development* (NJMED) menyatakan bahwa pada tahun 2023, Indonesia menempati peringkat ke-67 dari 209 negara di dunia dalam hal pendidikan. Peringkat tersebut masih berada dibawah Negara ASEAN lainnya seperti Brunei Darussalam yang menempati peringkat ke-47. Rendahnya peringkat pendidikan di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai hal, salah satu kelemahan dalam sistem pendidikan di Indonesia terletak pada rasio guru terhadap tingkat akademik (*Teacher Ratio Academic Level*). Guru kelas sering kita temui masih menggunakan model pembelajaran yang tradisional sehingga menyebabkan minimnya keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang disusun guru untuk mengatur proses belajar mengajar di dalam kelas (Angga, et al., 2020). Pentingnya model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik supaya pembelajaran dapat berlangsung secara aktif, teratur, dan tujuan pembelajaran

dapat dicapai. Guru perlu memilih model pembelajaran yang dapat menarik dan menyenangkan supaya peserta didik ikut terlibat secara langsung dalam pembelajaran (Sutikno, 2019).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di kelas III MI Al-Musaa'adah, diperoleh hasil bahwa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia hasil belajar kognitif peserta didik sebesar 88% masih di bawah KKM. KKM di kelas III MI Al-Musaa'adah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebesar 70. Dari 88% peserta didik tersebut didapat dari 25 orang dengan perincian 3 orang memperoleh nilai di atas KKM dan 22 orang memperoleh nilai dibawah KKM. Rendahnya hasil belajar kognitif peserta didik dipengaruhi oleh berbagai hal, salah satunya dikarenakan cara mengajar guru yang masih monoton dan menggunakan model pembelajaran konvensional. Selain itu, peserta didik juga tidak terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga mereka cenderung asik sendiri dengan memainkan alat tulis atau mengobrol dengan temannya.

Permasalahan di atas merupakan permasalahan yang sangat penting untuk segera diatasi karena jika tidak akan mempengaruhi proses belajar siswa pada jenjang selanjutnya. Permasalahan dalam sebuah pembelajaran salah satunya dapat disebabkan pemilihan model pembelajaran yang kurang tepat. Model pembelajaran yang digunakan guru memiliki dampak yang signifikan pada hasil belajar kognitif peserta didik. Hasil belajar mencakup sikap, keterampilan, dan kemampuan intelektual anak yang diperoleh setelah mengalami proses pembelajaran (Huda, 2015). Hasil belajar kognitif merupakan hasil belajar yang terkait dengan kemampuan intelektual yang dapat diamati dan diukur (Kurniawan, 2019).

Berkaitan dengan masalah pembelajaran di atas, peneliti menerapkan model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu model pembelajaran yang dapat dipertimbangkan adalah model *Quantum Learning*. Model pembelajaran *Quantum Learning* beranggapan bahwa sugesti dapat mempengaruhi proses pembelajaran peserta didik dan hubungannya erat dengan memori. Dengan demikian, dalam model *Quantum Learning* terdapat teknik memori yang dirancang untuk memasukkan informasi ke otak sesuai

dengan cara kerja otak (DePorter dan Hernacki, 2023). Teknik memori ini bertujuan untuk mengoptimalkan cara kerja otak dalam mengumpulkan informasi yang diperlukan (Hakim, et al., 2022). Beberapa jenis teknik memori yang digunakan dalam model *Quantum Learning* meliputi teknik imajinasi, rantai kata, plesetan kata, sistem pasak lokasi (loci), akrostik (jembatan kedelai), serta Mnemonik Musik (Darusman dan Herwina, 2018). Penerapan model *Quantum Learning* teknik memori ini menggunakan konsep TANDUR (Tanamkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan) serta konsep AMBAK (Apa Manfaat Bagiku).

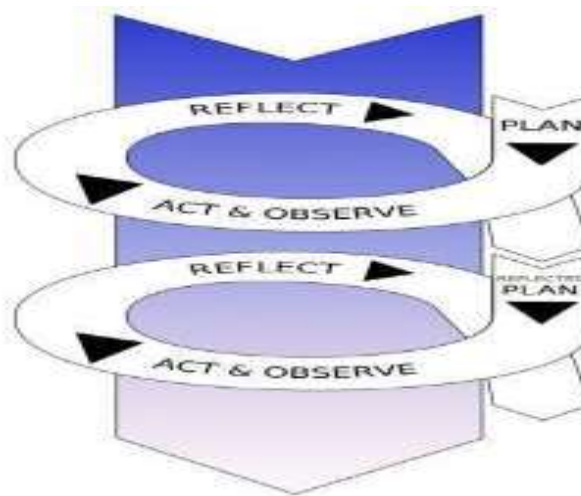
Model pembelajaran *Quantum Learning* teknik memori ini cocok diterapkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia karena erat kaitannya dengan teori yang sangat memerlukan memori dalam proses mengumpulkan informasi. Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang menjadi ciri khas dari bangsa Indonesia sekaligus menjadi bahasa nasional (Muhibah, et al., 2020). Selain daripada itu, Bahasa Indonesia mempunyai peran yang penting dalam membentuk generasi penerus bangsa karena digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan sebagai bahasa pemersatu bangsa (Ali, 2020). Dengan demikian, penting bagi generasi penerus bangsa untuk menguasai Bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan menyelesaikan masalah pembelajaran di sebuah kelas. Agar lebih terarah, penelitian ini difokuskan pada pengumpulan informasi untuk mendeskripsikan bagaimana peningkatan hasil belajar kognitif peserta didik setelah belajar menggunakan *Quantum Learning* Teknik Memori pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

METODOLOGI PENELITIAN/PENULISAN

Penelitian yang dilakukan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan Mc Tanggart dengan tujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang terjadi di kelas. Penelitian tindakan kelas adalah jenis penelitian yang melibatkan refleksi, dimana dilakukan beberapa tindakan guna memperbaiki atau meningkatkan praktik pembelajaran di kelas (Salahudin, 2015). Dengan demikian, penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang

dilakukan oleh guru atau praktisi pendidikan di dalam kelas dengan tujuan untuk memahami, meningkatkan, atau mengatasi masalah-masalah yang muncul dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama empat siklus dengan rincian pada satu siklus terdiri dari satu tindakan. Penelitian ini mencakup beberapa tahapan sesuai dengan model Kemmis dan Mc Tanggart yaitu dengan beberapa tahap yaitu perencanaan, tindakan dan observasi, serta refleksi. PTK model Kemmis dan Mc Tanggart dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 1.

Diagram Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini dilakukan di MI Al-Musaa'adah yang berlokasi di Kp. Cimuncang No. 135, Kutanagara, Kec. malangbong, Kab. Garut, Jawa Barat. Penelitian ini melibatkan peserta didik kelas III MI Al-Musaa'adah dengan total peserta didik 25 orang yang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini yaitu hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Data yang dikumpulkan melalui dua metode yaitu: Pertama, metode tes yang digunakan untuk mengukur aspek kognitif peserta didik setelah proses pembelajaran. Kedua, metode observasi yang digunakan untuk mengawasi pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia selama penerapan model *Quantum Learning* teknik memori di kelas III MI Al-Musaa'adah. Pada penelitian ini, peneliti sebagai guru dan guru kelas bertindak sebagai observer untuk mengamati proses pembelajaran di kelas. Setelah data

terkumpul, analisis data dilakukan untuk melihat peningkatan dari penerapan model *Quantum Learning* teknik memori pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III MI Al-Musaa'adah. Analisis data dilakukan menggunakan rumus-rumus berikut:

1. Ketuntasan Individu

$$\text{Ketuntasan individual} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

2. Ketuntasan Klasikal

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

3. Nilai Rata-rata

$$\text{Nilai rata - rata} = \frac{\text{jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{jumlah seluruh siswa}}$$

Setelah pengolahan data selesai, ditarik kesimpulan untuk memahami hasil dari penelitian tentang peningkatan hasil belajar kognitif peserta didik menggunakan *Quantum Learning* teknik memori pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III MI Al-Musaa'adah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama empat siklus di mana terdapat satu tindakan dalam satu siklusnya. Pada pelaksanaan setiap siklus dimulai dengan perencanaan pembelajaran, tindakan dan observasi, serta refleksi. Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tema 6 (Energi dan Perubahannya) subtema 3 (Energi Alternatif) dengan rincian Kompetensi Dasar (KD) 3.2 Menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan serta KD 4.2 Menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep sumber dan bentuk energi dalam bentuk tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif. Untuk Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya 3.2.1 Menggali informasi tentang energi alternatif, 3.2.2 Menerapkan energi alternatif dalam kehidupan sehari-hari, 3.2.3 Menganalisis informasi tentang energi alternatif, serta 4.2.1 Menyimpulkan pokok informasi tentang energi alternatif. Adapun Hasil belajar kognitif peserta didik dinyatakan tuntas dan penelitian dapat dihentikan apabila sudah

memenuhi ketuntasan kriteria minimal (KKM) dengan nilai sebesar ≥ 70 dan ketuntasan klasikal peserta didik sudah mencapai $\geq 70\%$.

Siklus I

Penelitian siklus I dilaksanakan pada tanggal 27 Maret 2024 di kelas III MI Al-Musaa'adah dengan total 25 peserta didik. Pada penelitian ini peneliti sebagai guru melakukan pembelajaran Bahasa Indonesia pada tema 6 subtema 3 tentang energi alternatif pada pembelajaran 3. Siklus I dimulai dengan tahap perencanaan yang dilakukan sebelum proses pembelajaran di kelas. Pada tahap ini guru menyiapkan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan mempersiapkan hal-hal yang nantinya akan digunakan selama proses pembelajaran di kelas.

Kemudian penelitian dilanjutkan dengan proses tindakan dan observasi. Pada tahap tindakan guru menerapkan konsep TANDUR (Tanamkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan) dan AMBAK (Apa Manfaat Bagiku?). Tahap awal guru menanamkan motivasi pada peserta didik sebagai bentuk apersepsi. Penanaman motivasi ini sangat penting untuk memberikan sugesti kepada peserta didik sehingga peserta didik akan tergugah semangat belajarnya. Apabila peserta didik semangat dalam pembelajaran, mereka akan lebih mudah dalam menyerap ilmu pengetahuan yang diberikan guru. Selanjutnya guru mengarahkan peserta didik untuk mengalami langsung dengan mengamati air dalam kemasan yang digunakan oleh guru sebagai alat ajar. Mengamati air dalam kemasan ini berkaitan dengan materi yang dipelajari sehingga peserta didik dapat melihat secara konkret apa yang akan mereka pelajari. Kemudian guru membagi kelompok belajar peserta didik dan melakukan tahap namai dengan melakukan teknik memori menggunakan mnemorik musik. Kelompok belajar peserta didik dibagikan guru dengan perincian dibagi menjadi empat kelompok. Hal tersebut dilakukan supaya tidak terlalu banyak kelompok dalam kelas. Setelah itu guru mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi dan mendemonstrasikan atau mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Ketika kelompok peserta didik selesai menyampaikan hasil diskusinya, guru beserta peserta didik memberikan apresiasi sebagai bentuk rayakan. Kemudian guru melakukan tahap ulangi dengan bersama-sama mengulangi kembali materi yang dipelajari. Setelah itu, guru bertanya kepada

peserta didik tentang apa manfaat mempelajari materi hari ini dan bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Selama proses pembelajaran dilakukan observasi oleh observer yaitu guru kelas III yang mengamati peneliti sebagai guru dan mengamati peserta didik selama proses pembelajaran. Observasi yang dilakukan observer kemudian dikembangkan untuk menjadi bahan refleksi.

Setelah pelaksanaan pembelajaran selesai, guru memberikan tes kepada peserta didik, hasil belajar kognitif peserta didik pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.

Hasil belajar kognitif peserta didik siklus I

No	Kriteria	Keterangan
1	Nilai rata-rata peserta didik	59
2	Banyaknya peserta didik tuntas	12
3	Banyaknya peserta didik belum tuntas	13
4	Persentase peserta didik tuntas	48%
5	Persentase peserta didik belum tuntas	52%
Ketuntasan Klasikal		Belum Tuntas

Berdasarkan tabel tersebut, hasil belajar peserta didik masih kurang dan ketuntasan klasikal peserta didik belum tuntas atau belum tercapai sehingga perlu dilakukan perbaikan dan penelitian dilanjutkan ke siklus II.

Pada siklus I ini terdapat beberapa temuan yang ditemukan peneliti dan guru selama proses pembelajaran yang harus diperbaiki untuk siklus berikutnya. Temuan tersebut diantaranya:

- a. Pada penerapan model *Quantum Learning* teknik memori, peserta didik tidak kondusif saat berdiskusi secara kelompok dan guru cenderung langsung menyampaikan keseluruhan pembelajaran pada tahap ulangi

sehingga pada siklus berikutnya guru harus bisa mengondisikan peserta didik dan memberi pertanyaan kepada mereka sebelum menyampaikan keseluruhan pembelajaran.

- b. Peserta didik masih ragu ketika bertanya, sibuk sendiri dengan alat tulis dan mengobrol, serta peserta didik tidak ikut secara aktif dalam proses diskusi kelompok sehingga pada penelitian berikutnya guru harus memberikan pengarahan dan memberikan stimulus supaya peserta didik dapat mengikuti pembelajaran secara efektif.
- c. Guru datang di kelas ketika peserta didik sudah berdoa, guru cenderung langsung menyampaikan manfaat pembelajaran dan guru langsung memberitahukan jawaban yang benar kepada peserta didik saat mengoreksi tanpa adanya tanya jawab terlebih dahulu sehingga pada penelitian berikutnya guru harus menstimulus peserta didik dengan melakukan tanya jawab sebelum menyampaikan manfaat pembelajaran ataupun memberitahu jawaban benar saat mengoreksi hasil diskusi peserta didik.

Siklus II

Penelitian pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2024 di kelas III MI Al-Musaa'adah dengan total 25 peserta didik. Pada penelitian ini guru melakukan pembelajaran Bahasa Indonesia pada tema 6 subtema 3 tentang energi alternatif pada pembelajaran 4. Siklus II dimulai dengan tahap perencanaan yang dilakukan sebelum proses pembelajaran di kelas dan disesuaikan berdasarkan hasil refleksi dari siklus I. Pada tahap ini guru menyiapkan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan mempersiapkan hal-hal yang nantinya akan digunakan selama proses pembelajaran di kelas.

Selanjutnya penelitian dilanjutkan dengan tahap tindakan dan observasi. Pada tahap tindakan guru menerapkan konsep TANDUR (Tanamkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan) dan AMBAK (Apa Manfaat Bagiku?). Tahap awal guru menanamkan motivasi pada peserta didik sebagai bentuk apersepsi. Selanjutnya guru mengarahkan peserta didik untuk mengalami langsung dengan mengamati gambar yang digunakan oleh guru

sebagai alat ajar. Kemudian guru membagi kelompok belajar peserta didik dan melakukan tahap namai dengan melakukan teknik memori menggunakan teknik loci. Teknik loci ini digunakan dengan mengaitkan memori peserta didik tentang tata lokasi yang mereka ingat dengan materi yang akan dipelajari. Dengan begitu, peserta didik mudah untuk mengingat materi karena memori yang dipakai berdasarkan lokasi yang sudah familiar bagi mereka. Setelah itu guru mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi dan mendemonstrasikan atau mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Ketika kelompok peserta didik selesai menyampaikan hasil diskusinya, guru beserta peserta didik memberikan apresiasi sebagai bentuk rayakan. Kemudian guru melakukan tahap ulangi dengan bersama peserta didik menyampaikan pokok informasi dari materi yang dipelajari. Setelah itu, guru dan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Selama proses pembelajaran dilakukan observasi oleh observer yaitu guru kelas III yang mengamati peneliti sebagai guru dan mengamati peserta didik selama proses pembelajaran. Observasi yang dilakukan observer kemudian dikembangkan untuk menjadi bahan refleksi.

Setelah pelaksanaan pembelajaran selesai, guru memberikan tes kepada peserta didik, hasil belajar kognitif peserta didik pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.
Hasil belajar kognitif peserta didik siklus II

No	Kriteria	Keterangan
1	Nilai rata-rata peserta didik	59
2	Banyaknya peserta didik tuntas	9
3	Banyaknya peserta didik belum tuntas	16
4	Persentase peserta didik tuntas	36%
5	Persentase peserta didik belum tuntas	64%
Ketuntasan Klasikal		Belum Tuntas

Berdasarkan tabel tersebut, hasil belajar peserta didik masih kurang dan ketuntasan klasikal peserta didik belum tuntas atau belum tercapai sehingga perlu dilakukan perbaikan dan penelitian dilanjutkan ke siklus III.

Pada siklus II ini terdapat beberapa temuan yang ditemukan peneliti dan guru selama proses pembelajaran yang harus diperbaiki untuk siklus berikutnya. Temuan tersebut diantaranya:

- a. Pada penerapan model *Quantum Learning* teknik memori, gambar yang ditunjukkan oleh guru terlalu kecil sehingga tidak semua peserta didik dapat melihatnya dengan jelas. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan pada sarana dan prasarana yang tersedia, sehingga disarankan untuk guru dalam memastikan semua peserta didik dapat memahami apa yang mereka amati. Kemudian pada saat penyampaian hasil diskusi kelompok, masih banyak kelompok peserta didik yang tidak mau menyampaikan hasil diskusinya sehingga guru harus memberikan pengertian kepada setiap kelompok untuk siap dalam menyampaikan hasil diskusinya.
- b. Pada saat penyampaian hasil diskusi kelompok, peserta didik tidak mau untuk maju ke depan kelas sehingga guru harus memberikan stimulus supaya peserta didik dapat dengan bebas tanpa paksaan untuk menyampaikan hasil diskusinya.
- c. Pada tahap ulangi, guru cenderung langsung mengulangi materi pembelajaran tanpa dilakukan sesi tanya jawab terlebih dahulu sehingga guru disarankan untuk mengulang pembelajaran dengan cara memberikan pertanyaan secara acak kepada peserta didik.

Siklus III

Penelitian pada siklus III dilaksanakan pada tanggal 01 April 2024 di kelas III MI Al-Musaa'adah dengan total 25 peserta didik. Pada penelitian ini guru melakukan pembelajaran Bahasa Indonesia pada tema 6 subtema 3 tentang energi alternatif pada pembelajaran 5. Siklus III dimulai dengan tahap perencanaan yang dilakukan sebelum proses pembelajaran di kelas dan disesuaikan berdasarkan hasil refleksi dari siklus II. Pada tahap ini guru menyiapkan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan mempersiapkan hal-hal yang nantinya akan digunakan selama proses pembelajaran di kelas.

Penelitian dilanjutkan dengan tahap tindakan dan observasi. Pada tahap tindakan ini guru menerapkan konsep TANDUR (Tanamkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan) dan AMBAK (Apa Manfaat Bagiku?). Tahap awal guru menanamkan motivasi pada peserta didik sebagai bentuk apersepsi. Selanjutnya guru mengarahkan peserta didik untuk mengalami langsung dengan mengamati gambar yang digunakan oleh guru sebagai alat ajar. Kemudian guru membagi kelompok belajar peserta didik dan melakukan tahap namai dengan melakukan teknik memori menggunakan teknik imajinasi. Teknik imajinasi ini memudahkan peserta didik dalam mempelajari materi karena mereka diarahkan untuk membayangkan secara mudah materi yang mereka pelajari dengan kegiatan sehari-hari yang sering mereka lakukan. Setelah itu guru mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi dan mendemonstrasikan atau mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Ketika kelompok peserta didik selesai menyampaikan hasil diskusinya, guru beserta peserta didik memberikan apresiasi sebagai bentuk rayakan. Kemudian guru melakukan tahap ulangi dengan melakukan tanya jawab kepada peserta didik mengenai materi yang dipelajari. Setelah itu, guru dan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Selama proses pembelajaran dilakukan observasi oleh observer yaitu guru kelas III yang mengamati peneliti sebagai guru dan mengamati peserta didik selama proses pembelajaran. Observasi yang dilakukan observer kemudian dikembangkan untuk menjadi bahan refleksi.

Setelah pelaksanaan pembelajaran selesai, guru memberikan tes kepada peserta didik, hasil belajar kognitif peserta didik pada siklus III dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.
Hasil belajar kognitif peserta didik siklus III

No	Kriteria	Keterangan
1	Nilai rata-rata peserta didik	69
2	Banyaknya peserta didik tuntas	15
3	Banyaknya peserta didik belum tuntas	10

4	Persentase peserta didik tuntas	60%
5	Persentase peserta didik belum tuntas	40%
Ketuntasan Klasikal		Belum Tuntas

Berdasarkan tabel tersebut, hasil belajar peserta didik masih kurang dan ketuntasan klasikal peserta didik belum tuntas atau belum tercapai sehingga perlu dilakukan perbaikan dan penelitian dilanjutkan ke siklus IV.

Pada siklus III ini terdapat beberapa temuan yang ditemukan peneliti dan guru selama proses pembelajaran yang harus diperbaiki untuk siklus berikutnya. Temuan tersebut diantaranya:

- Pada pelaksanaan penerapan model *Quantum Learning* teknik memori, terdapat beberapa peserta didik yang masih enggan untuk maju ke depan kelas dalam menyampaikan pendapatnya. Oleh sebab itu, guru disarankan untuk memberikan stimulus kepada peserta didik supaya mereka tidak takut untuk menyampaikan pendapatnya.
- Peserta didik masih kebingungan dalam mengerjakan soal esai karena belum mengerti maksud dari pertanyaan yang diberikan guru sehingga guru disarankan untuk menjelaskan terlebih dahulu maksud dari soal yang akan dikerjakan oleh peserta didik.
- Guru cenderung langsung memberikan soal tanpa menjelaskan terlebih dahulu maksud dari pertanyaan yang terdapat pada soal esai sehingga guru disarankan untuk memberikan penjelasan terlebih dahulu kepada peserta didik supaya mereka paham maksud dari soal yang akan mereka kerjakan.

Siklus IV

Penelitian pada siklus III dilaksanakan pada tanggal 02 April 2024 di kelas III MI Al-Musaa'adah dengan total 25 peserta didik. Pada penelitian ini guru melakukan pembelajaran Bahasa Indonesia pada tema 6 subtema 3 tentang energi alternatif pada pembelajaran 6. Siklus IV dimulai dengan tahap perencanaan yang dilakukan sebelum proses pembelajaran di kelas dan

disesuaikan berdasarkan hasil refleksi dari siklus III. Pada tahap tindakan ini guru menyiapkan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan mempersiapkan hal-hal yang nantinya akan digunakan selama proses pembelajaran di kelas.

Selanjutnya penelitian dilanjutkan dengan tahap tindakan dan observasi. Pada tahap tindakan guru menerapkan konsep TANDUR (Tanamkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan) dan AMBAK (Apa Manfaat Bagiku?). Tahap awal guru menanamkan motivasi pada peserta didik sebagai bentuk apersepsi. Selanjutnya guru mengarahkan peserta didik untuk mengalami langsung dengan mengamati gambar yang digunakan oleh guru sebagai alat ajar. Kemudian guru melakukan tahap namai dengan melakukan teknik memori menggunakan teknik rantai kata. Teknik rantai kata ini digunakan untuk memudahkan peserta didik dalam mengingat materi karena kata-kata yang digunakan sangat lucu dan saling berkaitan sehingga peserta didik mudah untuk menangkap informasi yang disampaikan. Setelah itu guru mengarahkan peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya mengenai pokok informasi yang terdapat dalam teks yang mereka baca. Guru beserta peserta didik memberikan apresiasi sebagai bentuk rayakan kepada peserta didik yang berani menyampaikan pendapatnya di depan kelas. Kemudian guru melakukan tahap ulangi dengan melakukan tanya jawab kepada peserta didik mengenai materi yang dipelajari. Setelah itu, guru dan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Selama proses pembelajaran dilakukan observasi oleh observer yaitu guru kelas III yang mengamati peneliti sebagai guru dan mengamati peserta didik selama proses pembelajaran. Observasi yang dilakukan observer kemudian dikembangkan untuk menjadi bahan refleksi.

Setelah pelaksanaan pembelajaran selesai, guru memberikan tes kepada peserta didik, hasil belajar kognitif peserta didik pada siklus IV dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.

Hasil belajar kognitif peserta didik siklus IV

No	Kriteria	Keterangan
1	Nilai rata-rata peserta didik	74
2	Banyaknya peserta didik tuntas	20
3	Banyaknya peserta didik belum tuntas	5
4	Persentase peserta didik tuntas	80%
5	Persentase peserta didik belum tuntas	20%
Ketuntasan Klasikal		Tuntas

Pada tahap siklus IV ini peningkatan hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sudah terlihat. Penelitian ini dapat dihentikan karena nilai rata-rata peserta didik sudah mencapai KKM yaitu 70 dan ketuntasan klasikal peserta didik sudah mencapai $\geq 70\%$. Dikarenakan nilai rata-rata peserta didik pada siklus IV sudah mencapai 74 dan ketuntasan klasikal peserta didik sudah mencapai 80%, maka penelitian ini dapat dihentikan serta penelitian ini dapat dikatakan berhasil.

Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil belajar kognitif peserta didik pada tahap siklus I memperoleh nilai rata-rata sebesar 59 dengan ketuntasan klasikal sebesar 48%. Hal tersebut diperoleh dari hasil tes peserta didik secara berkelompok. Pada siklus II guru memberikan tes secara individu kepada peserta didik dan diperoleh nilai rata-rata peserta didik sebesar 59 dengan ketuntasan klasikal sebesar 36%. Jika dianalisis, terdapat penurunan ketuntasan klasikal peserta didik pada siklus II, hal tersebut terjadi karena pemberian tes individu sehingga peserta didik tidak dapat bekerja sama dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan. Sedangkan pada siklus I pemberian tes dilakukan secara berkelompok sehingga peserta didik dapat menuangkan pemikirannya secara berkelompok dan berdiskusi tentang jawaban yang tepat. Pada siklus III terjadi peningkatan pada hasil belajar kognitif peserta didik yaitu diperoleh nilai rata-rata peserta didik sebesar 69 dengan ketuntasan klasikal

sebesar 60%. Kemudian pada siklus IV terjadi peningkatan kembali karena peserta didik memperoleh nilai rata-rata sebesar 74 dengan ketuntasan klasikal mencapai 80%. Penelitian ini diberhentikan karena nilai rata-rata peserta didik sudah mencapai KKM yaitu 70 dan ketuntasan klasikal peserta didik sudah mencapai $\geq 70\%$. Dengan perolehan nilai rata-rata peserta didik sebesar 74 dengan ketuntasan klasikal mencapai 80%, maka penelitian ini dapat dihentikan dan penelitian ini dapat dikatakan berhasil karena terjadinya peningkatan hasil belajar kognitif peserta didik menggunakan *Quantum Learning* teknik memori pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III MI Al-Musaa'adah.

Hasil temuan dari penelitian tindakan kelas ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar kognitif peserta didik menggunakan *Quantum Learning* teknik memori pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III MI Al-Musaa'adah. Hal tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa Model *Quantum Learning* berpengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik di Sekolah Dasar (Anggara & Rakimahwati, 2021) dan dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik (Idrus et. al, 2022).

Peningkatan hasil belajar yang terjadi pada penelitian ini disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya karena dalam pembelajaran diterapkan prinsip-prinsip yang menggabungkan berbagai teori dan teknik pengajaran untuk memaksimalkan potensi pembelajaran siswa. Kajian terdahulu sudah membuktikan variasi metode pembelajaran dapat mempengaruhi minat dan hasil belajar siswa ((Ghazali, 2023) ; (Herlina & Winaryati, 2012)). Selain itu, langkah pembelajaran TANDUR juga menjadi faktor lain yang mengakibatkan hasil belajar peserta didik meningkat. TANDUR membantu menciptakan pengalaman belajar yang holistik dan mendalam dengan memastikan bahwa siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat secara aktif dan emosional dalam proses belajar. Menurut Fadilah dkk., Strategi yang dapat melibatkan siswa secara aktif, memotivasi mereka, berperan sebagai mediator, menciptakan suasana belajar yang baik, komunikatif, dan menyenangkan, sehingga dapat menggali kompetensi siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Penerapan strategi pembelajaran aktif pada siswa dapat membantu meningkatkan ingatan mereka (Fadillah et al., 2013)

Faktor terakhir yang menjadikan hasil belajar peserta didik meningkat adalah penggunaan teknik memori selama proses pembelajaran yang dapat mempermudah peserta didik karena peserta didik diarahkan pada pemahaman tentang cara kerja otak dan bagaimana otak belajar secara efektif. Meningkatnya hasil belajar peserta didik yang disebabkan oleh penggunaan teknik memori selama proses pembelajaran sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya bahwa penerapan metode *mnemonik* dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena kemampuan memori anak menjadi salah satu hal yang mempengaruhi hasil belajar mereka (Nurfadila, 2020) ; (Astuti & Nurveryani, 2022) ; (Aningsih et al, 2021) ; (Syafrilianto et al, 2022) ; (Suyarni et al, 2022) ; (Mahmud et el, 2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan yang sudah dibahas sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar kognitif peserta didik setelah penerapan *Quantum Learning* teknik memori pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III MI Al-Musaa'adah. Hal tersebut terbukti dengan nilai rata-rata peserta didik pada siklus I memperoleh nilai sebesar 59 dengan ketuntasan klasikal sebesar 48%. Pada siklus II nilai rata-rata peserta didik sebesar 59 dengan ketuntasan klasikal peserta didik sebesar 36%. Pada siklus III nilai rata-rata peserta didik sebesar 69 dengan ketuntasan klasikal peserta didik sebesar 60%. Kemudian pada siklus IV nilai rata-rata peserta didik sebesar 74 dengan ketuntasan klasikal peserta didik mencapai 80%. Penelitian Tindakan Kelas ini selesai dikarenakan nilai rata-rata peserta didik sudah mencapai ≥ 70 sesuai dengan KKM dan ketuntasan klasikal peserta didik sudah mencapai $\geq 70\%$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Quantum Learning* teknik memori dapat meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III MI Al-Musaa'adah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada Bapak Asep Sumarwan, S.Pd.I., selaku kepala madrasah MI Al-Musaa'adah dan Ibu Devy Ayu Nurilmi,

S.Pd., selaku wali kelas III MI Al-Musaa'adah, atas bantuan dalam pengambilan data selama penelitian di madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (Basastra) di Sekolah Dasar. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3 (1), 35-44.
- Angga, A., Abidin, Yunus., dan Iskandar, S. (2022). Penerapan Pendidikan Karakter dengan Model Pembelajaran Berbasis Keterampilan Abad 21. *Jurnal Basicedu: Research & Learning in Elementary Education*, 6 (1), 1046-1054.
- Anggara, Apri., dan Rakimahwati. (2021). Pengaruh Model *Quantum Learning* terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu: Research & Learning in Elementary Education*, 5 (5), 3020-3026.
- Aningsih, Yuli., Hilmiyati, Fitri., dan Meiliawati, Fithri. (2021). Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan Gerak Tari Melalui Tarian Bentang Banten. *Primary: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, 13 (2), 167-180.
- Astuti, Wiwik., dan Nurveryani, Andi. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi *Go To Your Post* Dipadukan Teknik Permainan Papan Memori. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 5 (1), 58-68.
- Darusman, Yus., dan Herwina, Wiwin. (2018). *Pembelajaran Mnemonik*. Bandung: Buku Langka Indonesia.
- DePorter, Bobbi., dan Hernacki, Mike. (2023). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: KAIFA.
- Fadillah, N. A., Gede Mahendra Darmawiguna, I., & Seri Wahyuni, D. (2013). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Active Learning Tipe Index Card Match Terhadap Hasil Belajar TIK Siswa Kelas VII (Studi Kasus: SMP Negeri 6 Singaraja Tahun Ajaran 2012/2013). *KARMAPATI (Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika)*, 2(4), 530-535. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/KP/article/view/19673%0Ahttps://doi.org/10.23887/karmapati.v2i4.19673>
- Ghazali, R. U. (2023). Pengaruh Variasi Metode Mengajar Guru Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas Viii Smp N 02 Banjar Agung. *Al-Ishlah Jurnal Pendidikan*, 3(1), 34-40.
- Herlina, L., & Winaryati, E. (2012). Pengaruh variasi metode pembelajaran pada prestasi belajar siswa mata pelajaran kimia. *Seminar Nasional Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 517-522.

- Hakim, Rachman., Neviyarni., dan Nirwana, Herman. (2022). Studi Literatur: *Quantum Learning* sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Eductum: Jurnal Literasi Pendidikan*, 1 (2), 390-401.
- Herlina, L., & Winaryati, E. (2012). Pengaruh variasi metode pembelajaran pada prestasi belajar siswa mata pelajaran kimia. *Seminar Nasional Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 517-522.
- Huda, Miftahul. (2015). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Idrus., Nirmala., dan Sardi. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Pendekatan *Quantum Teaching*. *AL_IRSYAD: Journal of Education Science*, 1 (1), 36-49.
- Kurniawan, Deni. (2019). *Pembelajaran Terpadu Tematik*. Bandung: Alfabeta.
- Mahmud, Randy., Hamdana., dan Sarini, Ayu. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran TANDUR Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Negeri Pinrang. *AL_IRSYAD: Journal of Education Science*, 2 (2), 78-90.
- Muhibah, Nadrotul., Khaeroni., dan Farhurohman, Oman. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Struktural Analitik dan Sintetik (SAS) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Primary: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, 12 (1), 13-26.
- Nurfadila, Iffa. (2020). Penerapan Metode *Mnemonic* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2020: Transformasi Pendidikan Sebagai Upaya Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs) di Era Society 5.0*, 206-215.
- Rahman Abd., Sabhayati Asri., Andi Fitriani., Yuyun Karlina., dan Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsa: Kajian Pendidikan Islam*, 2 (1), 1-8.
- Salahudin, Anas. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sutikno, Sobry. (2019). *Metode dan Model-Model Pembelajaran "Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif dan Menyenangkan"*. Lombok: Holistica.
- Suyarni, Dewi., Hajani, Tri., Egok, Asep. (2022). Penerapan Model *Quantum Teaching* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Tema 8 Kelas V SD Negeri 18 Kota Lubuklinggau. *LP3MKIL: Lembaga Publikasi Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Karya Ilmiah Linggau*, 2 (3), 16-25.

Syafrilianto., Nasution, Mariam., Juniati, Melda. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model *Quantum Teaching* di SD Negeri 033 Hutabaringin Mandailing Natal. *Forum Paedagogik*, 13 (1), 130-142.